

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu, peningkatan jumlah kasus gangguan mental seperti skizofrenia, depresi, dan kecemasan menjadi isu yang semakin penting di masyarakat. Di Kabupaten Kendal, dampak urbanisasi, perubahan gaya hidup, dan tekanan sosial-ekonomi turut memengaruhi tingginya prevalensi gangguan mental. Sayangnya, hingga saat ini, fasilitas kesehatan mental di Kendal masih belum memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Banyak fasilitas yang tidak ramah pengguna dan tidak dirancang untuk mendukung proses pemulihan pasien sehingga menciptakan lingkungan yang kurang kondusif bagi pasien untuk mendapatkan perawatan optimal.

Sebagai solusi atas permasalahan ini, diusulkan penerapan Animal-Assisted Therapy (AAT) dalam fasilitas kesehatan mental yang dirancang. Animal-assisted therapy menawarkan pendekatan inovatif yang berfokus pada interaksi pasien dengan hewan untuk mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan mempercepat proses pemulihan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman yang menenangkan bagi pasien dengan gangguan mental seperti skizofrenia, depresi, dan kecemasan. Dengan merancang fasilitas kesehatan mental yang mendukung dan mengintegrasikan program Animal-Assisted Therapy (AAT), diharapkan fasilitas ini dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan perawatan kesehatan mental di Kendal serta mengurangi stigma yang ada.

Kata Kunci: Gangguan Mental, Fasilitas Kesehatan Mental, Animal-Assisted Therapy (AAT), Kendal